



Pendampingan Transformasi Digital Administrasi Keuangan Berbasis Jurnal.id untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Transaksi dan Pembuatan Tagihan di PT. Samaratu Daya Teknik Pelabuhan Ratu

Akbar

Universitas Nusa Putra

Email: akbar_mn22@nusaputra.ac.id

Article Info

Submitted: Agustus 2026

Revised: Agustus 2026

Accepted: Agustus 2026

Published: Agustus 2026

Keywords:

*Administrasi Keuangan;
Jurnal.id; Pembuatan Tagihan;
Pencatatan Transaksi;
Transformasi Digital*

Abstrak

Pengelolaan administrasi keuangan yang masih bertumpu pada metode manual atau semi-manual rentan terhadap human error dan inefisiensi waktu, sehingga menghambat kelancaran operasional dan penagihan perusahaan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi transformasi digital administrasi keuangan PT. Samaratu Daya Teknik—perusahaan jasa teknik mitra PT. Indonesia Power di Pelabuhan Ratu, Sukabumi—melalui implementasi perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, Jurnal.id. Metode pengabdian yang diterapkan adalah participatory action research (PAR) dengan keterlibatan langsung mahasiswa selama sepuluh bulan (Maret–Desember 2025) melalui observasi partisipatif, pelatihan penggunaan sistem, pendampingan operasional, serta validasi data bersama staf keuangan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan implementasi Jurnal.id berhasil mengotomasi pencatatan Bukti Kas Masuk (BKM) dan Bukti Kas Keluar (BKK), mempercepat penerbitan *invoice* dan kuitansi tagihan kepada PT. Indonesia Power, serta mendukung rekonsiliasi data pajak PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 antara Jurnal.id dan sistem Coretax. Program ini menghasilkan perubahan nyata berupa peningkatan efisiensi alur kerja keuangan, minimalisasi kesalahan entri data, dan penguatan kapasitas digital staf keuangan perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital di sektor keuangan perusahaan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan strategis yang menentukan daya saing dan keberlanjutan organisasi (Yuniar, 2026). Penelitian Widjaksono et al. (2025) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis cloud secara konsisten mengungguli kompetitor dalam hal kecepatan pelaporan, akurasi data, dan efisiensi sumber daya manusia di bidang administrasi. Di sisi lain, banyak perusahaan jasa berskala menengah di Indonesia masih bergantung pada metode pencatatan semi-manual yang mengakumulasi risiko operasional secara sistemik (Dwitariniki & Iskandriawan, 2025).

PT. Samaratu Daya Teknik (PT. SDT), berdiri sejak 2014 sebagai anak perusahaan Koperasi Pegawai Samaratu (KOPPEG SAMARATU), bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa teknik yang meliputi layanan mekanikal, elektrik, konstruksi, pengelasan, pemeliharaan alat berat, cleaning, serta penyediaan tenaga kerja terampil. Perusahaan yang beralamat di Jl. Raya Cipatuguran RT04/06, Desa Jayanti, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi ini bermitra utama dengan PT. Indonesia Power Unit Jasa Pembangkitan Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu (UJP JPR) dan PT. Indonesia Power Unit Jasa Pemeliharaan (UJH) Jakarta dua entitas besar yang mensyaratkan standar administrasi dan pelaporan keuangan yang ketat dan terstandarisasi.

Analisis situasi yang dilakukan pada awal kegiatan pengabdian mengidentifikasi beberapa permasalahan konkret dalam sistem administrasi keuangan PT. SDT, di antaranya: (1) proses pencatatan transaksi kas harian Bukti Kas Masuk



(BKM) dan Bukti Kas Keluar (BKK) masih bersifat *hybrid* antara dokumen fisik dan spreadsheet Excel yang rentan terhadap kesalahan transfer data; (2) proses pembuatan tagihan kepada PT. Indonesia Power memerlukan penyusunan manual yang memakan waktu dengan risiko kesalahan kalkulasi; (3) rekonsiliasi data perpajakan antara catatan internal dan sistem pelaporan pajak nasional (Coretax) dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang signifikan; serta (4) keterbatasan akses informasi keuangan secara real-time menghambat pengambilan keputusan manajerial yang responsif.

Kondisi ini mendorong PT. SDT untuk mengimplementasikan Jurnal.id, sebuah perangkat lunak akuntansi berbasis cloud yang dikembangkan di Indonesia dengan fitur terintegrasi mencakup modul kas & bank, penjualan, pembelian, dan pelaporan keuangan otomatis. Ashanti et al. (2025) mengemukakan bahwa sistem akuntansi berbasis cloud mampu mentransformasi proses akuntansi menjadi lebih terintegrasi, akurat, dan efisien dibandingkan metode manual berbasis spreadsheet. Namun, adopsi teknologi baru tanpa pendampingan yang terstruktur kerap menghadapi hambatan berupa resistensi pengguna dan kurva pembelajaran yang tajam.

Di sinilah peran pengabdian masyarakat berbasis kampus menjadi relevan. Melalui program internship yang diselenggarakan oleh Universitas Nusa Putra, mahasiswa Program Studi Manajemen ditempatkan di PT. SDT selama sepuluh bulan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan transformasi digital administrasi keuangan secara partisipatif. Pendekatan ini mengintegrasikan tujuan akademis dengan kebutuhan nyata mitra pengabdian—menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan sekaligus fasilitator alih kompetensi digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) mendampingi implementasi Jurnal.id dalam pencatatan transaksi BKM/BKK dan pembuatan tagihan; (2) meningkatkan kapasitas digital staf keuangan PT. SDT; serta (3) mendukung rekonsiliasi data pajak yang akurat antara Jurnal.id dan sistem Coretax.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu metode pengabdian yang menempatkan mahasiswa sebagai mitra aktif komunitas dampingan dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, melaksanakan aksi, dan mengevaluasi hasil secara kolaboratif (Sugiyono, 2019). Subjek pengabdian adalah Departemen Keuangan PT. Samaratu Daya Teknik, yang terdiri atas Staf Keuangan yang bertanggung jawab atas pengelolaan arus kas dan penagihan, serta Staf Akuntansi dan Pajak yang mengelola laporan keuangan dan rekonsiliasi perpajakan. Kedua staf tersebut berperan sebagai mitra aktif sekaligus subjek peningkatan kapasitas dalam kegiatan pengabdian. Pelaksanaan dilakukan secara *Work From Office* (WFO) di kantor PT. SDT yang berlokasi di Jl. Raya Cipatuguran RT04/06, Desa Jayanti, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, setiap hari Senin hingga Jumat pukul 07.00–16.00 WIB, selama sepuluh bulan terhitung sejak 6 Maret hingga 30 Desember 2025.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi ke dalam lima tahap yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan (Yuliza, 2026). Tahap pertama (Maret 2025) mencakup analisis situasi dan orientasi lapangan, meliputi identifikasi permasalahan sistem administrasi keuangan yang berlaku serta pengenalan fitur-fitur utama Jurnal.id kepada staf terkait. Tahap kedua (April–Juni 2025) merupakan fase pendampingan intensif pengoperasian modul Kas & Bank untuk pencatatan Bukti Kas Masuk (BKM) dan Bukti Kas Keluar (BKK), serta modul Penjualan untuk penerbitan *invoice* dan kuitansi. Tahap ketiga (Juli–September 2025) adalah implementasi operasional aktif, di mana mahasiswa bekerja secara berdampingan dengan staf dalam menjalankan siklus penagihan lengkap kepada PT. Indonesia Power, termasuk penyusunan Surat



Permintaan Pembayaran (SPP) dan koordinasi dokumen melalui sistem i-track. Tahap keempat (Oktober–November 2025) berfokus pada rekonsiliasi dan validasi data perpajakan, yakni penyandingan (*cross-check*) data PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 antara sistem Jurnal.id dan sistem pelaporan pajak nasional Coretax. Tahap kelima (Desember 2025) merupakan tahap evaluasi komprehensif dan penyusunan laporan akhir yang dilaksanakan bersama pembimbing lapangan guna memverifikasi seluruh temuan dan rekomendasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil Singkat PT Samaratu Daya Teknik



Gambar 1. Logo PT Samaratu Daya Teknik

PT. Samaratu Daya Teknik merupakan perusahaan jasa teknik yang berdiri sejak tahun 2014 sebagai anak perusahaan Koperasi Pegawai Samaratu (KOPPEG SAMARATU), berkedudukan di Jl. Raya Cipatuguran RT04/06, Desa Jayanti, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Perusahaan ini bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa teknik yang mencakup layanan mekanikal, elektrik, konstruksi, pengelasan, pemeliharaan alat berat, kebersihan (*cleaning*), serta penyediaan sumber daya manusia terampil. Dalam menjalankan operasionalnya, PT. Samaratu Daya Teknik menjalin kemitraan strategis dengan PT. Indonesia Power Unit Jasa Pembangkitan Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu (UJP JPR) dan PT. Indonesia Power Unit Jasa Pemeliharaan (UJH) Jakarta sebagai pelanggan utama. Keberadaan perusahaan ini memiliki peran penting dalam mendukung keandalan operasional pembangkit listrik di wilayah Pelabuhan Ratu dan sekitarnya, sekaligus berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja lokal di Kabupaten Sukabumi.

b. Pembuatan Tagihan kepada PT Indonesia Power

Pembuatan tagihan (*invoice*) kepada PT. Indonesia Power merupakan proses yang paling kompleks dan bernilai tinggi dalam siklus keuangan PT. SDT, karena langsung berdampak pada arus kas perusahaan. Sebelum pendampingan, proses ini sepenuhnya manual: staf menyusun SPP, *invoice*, dan kuitansi satu per satu menggunakan Microsoft Word, kemudian menghitung total tagihan secara manual di Excel, dan melengkapinya dengan laporan pekerjaan lapangan dari Tim Proyek. Keseluruhan proses ini rentan terhadap kesalahan kalkulasi dan ketidakkonsistenan format dokumen.

Dalam kegiatan pengabdian ini, mahasiswa memperkenalkan dan mendampingi penggunaan modul 'Penjualan' pada Jurnal.id untuk penerbitan *invoice* resmi. Template *invoice* dikonfigurasi sesuai persyaratan format PT. Indonesia Power, sehingga konsistensi tampilan terjamin. Fitur kalkulasi otomatis termasuk perhitungan PPN jika berlaku mengeliminasi risiko kesalahan aritmetika, sementara penomoran *invoice* yang digenerate sistem memastikan tidak ada duplikasi nomor dokumen. Melalui pendampingan ini, staf keuangan PT. SDT mulai mampu menerbitkan *invoice* melalui Jurnal.id secara mandiri.

Kontribusi nyata dari pendampingan ini tampak pada keseluruhan alur penagihan: mahasiswa menyusun dokumen SPP dan rekapitulasi pendukung (menggunakan Word/Excel), yang kemudian



diintegrasikan dengan *invoice* yang diterbitkan melalui Jurnal.id, sebelum diverifikasi bertingkat oleh Supervisor dan Direktur untuk pengajuan ke PT. Indonesia Power. Integrasi yang lebih terstruktur ini meminimalkan bolak-balik revisi dokumen yang sebelumnya kerap terjadi akibat ketidakkonsistenan data.

Tabel 1. Perubahan Praktik Administrasi Keuangan PT. SDT Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Aspek Kegiatan	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Pencatatan BKM/BKK	Dokumen fisik + Excel terpisah; tidak real-time; rawan kesalahan transfer data	Input langsung ke Jurnal.id modul Kas & Bank; saldo real-time; validasi otomatis
Pembuatan Invoice	Manual di Word; kalkulasi Excel; rawan salah hitung dan format tidak konsisten	Template Jurnal.id; kalkulasi PPN otomatis; penomoran sistematis; format standar
Pembuatan SPP & Kuitansi	Sepenuhnya manual; penomoran tidak sistematis	Kuitansi via Jurnal.id; SPP Word terstandarisasi terintegrasi dengan sistem
Penelusuran Data	Arsip fisik; pencarian manual; butuh waktu lama	Filter digital Jurnal.id; akses riwayat transaksi instan berdasarkan berbagai kriteria
Laporan Keuangan	Dibuat manual 5–7 hari kerja per bulan	Otomatis tersedia di Jurnal.id: neraca, L/R, arus kas, buku besar kapan saja
Rekonsiliasi Pajak	<i>Cross-check</i> manual antara dokumen fisik dan sistem Coretax; intensif waktu	Data Jurnal.id menjadi basis rekonsiliasi; penyandingan PPh 22 & 23 lebih terstruktur

Sumber: Data Observasi Partisipatif dan Wawancara (2026)

c. Rekonsiliasi Data Pajak Jurnal.id dengan Sistem Coretax

Aspek yang membedakan kegiatan pengabdian ini dari program pendampingan software akuntansi pada umumnya adalah keterlibatan dalam dimensi perpajakan. PT. SDT, sebagai perusahaan yang melakukan transaksi pengadaan barang dan jasa dengan PT. Indonesia Power (BUMN), memiliki kewajiban pemungutan dan pelaporan PPh Pasal 22 (atas transaksi barang dengan BUMN) dan PPh Pasal 23 (atas transaksi jasa). Kedua jenis pajak ini harus dilaporkan melalui sistem Coretax milik Direktorat Jenderal Pajak, yang mensyaratkan data yang akurat dan konsisten dengan catatan akuntansi internal. Mahasiswa bersama Staf Akuntansi & Pajak melaksanakan penyandingan (*cross-check*) data rekapitulasi PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 secara periodikmembandingkan data transaksi yang tercatat dalam Jurnal.id dengan data monitoring pajak pada sistem Coretax.



Gambar 2. Rekonsiliasi pajak bersama staf keuangan

Proses ini melibatkan penelusuran setiap entri transaksi untuk memastikan konsistensi nominal, tanggal, dan identifikasi pihak lawan transaksi antara kedua sistem. Peran mahasiswa sebagai pendamping dalam proses ini memberikan nilai tambah yang signifikan: mahasiswa membantu menyusun format tabel penandingan yang lebih terstruktur menggunakan Excel, sehingga proses identifikasi diskrepansi (perbedaan data) menjadi lebih sistematis dan mudah diverifikasi. Kegiatan ini secara langsung mendukung kepatuhan administrasi perpajakan perusahaan dan memitigasi risiko sanksi denda akibat pelaporan pajak yang tidak akurat (Syariah, 2025).

d. Rekapitulasi Gaji Harian Lepas dan Lembur :

Di luar kegiatan utama terkait Jurnal.id, mahasiswa juga mendampingi dan membantu proses rekapitulasi data gaji Tenaga Harian Lepas (HL) dan perhitungan lembur karyawan PT. SDT. Kegiatan ini, meskipun tidak secara langsung menggunakan Jurnal.id, merupakan bagian integral dari ekosistem administrasi keuangan perusahaan yang saling berkaitan. Data gaji yang terrekapitulasi dengan akurat menjadi dasar pencatatan beban operasional di Jurnal.id, sehingga ketelitian dalam proses ini secara langsung memengaruhi validitas laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Pada dan Telkom (2025) menegaskan bahwa komunikasi internal yang efektif dan koordinasi antarfungsi yang terstruktur berperan besar dalam menciptakan keterkaitan antar bagian organisasi, yang pada akhirnya berdampak positif pada akurasi data dan kinerja operasional secara menyeluruh. Lebih lanjut, Nadiati & Arifin (2026) mengemukakan bahwa keakuratan pencatatan beban tenaga kerja merupakan komponen krusial dalam akuntansi perpajakan perusahaan, mengingat data penggajian berkaitan langsung dengan kewajiban pelaporan PPh Pasal 21 yang harus disinkronkan dengan sistem pelaporan pajak yang berlaku.



Gambar 3. Rekapitulasi gaji karyawan

Mahasiswa melakukan verifikasi silang (*cross-check*) data yang meliputi identitas karyawan, jenis bank, nomor rekening, dan akumulasi nominal yang akan dibayarkan sebuah langkah kontrol kualitas data sebelum diproses oleh Supervisor Keuangan. Kontribusi ini menghasilkan dokumentasi backup data gaji yang lebih terstruktur, sekaligus memberikan pemahaman kepada staf tentang pentingnya validasi data ganda dalam manajemen penggajian.

e. Perubahan Sosial dan Peningkatan Kapasitas

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan perubahan sosial yang teridentifikasi dalam beberapa dimensi. Pertama, terjadi perubahan perilaku kerja (*behavioral change*): staf keuangan beralih dari kebiasaan mencatat di kertas/spreadsheet ke input digital langsung di Jurnal.id sebuah pergeseran yang awalnya memerlukan dorongan dan fasilitasi konsisten dari mahasiswa. Perubahan ini kini telah menjadi rutinitas operasional yang terinternalisasi. Kedua, terjadi peningkatan kapasitas digital (*digital capacity building*): staf keuangan dan akuntansi PT. SDT memperoleh kompetensi baru dalam mengoperasikan sistem akuntansi cloud, yang meningkatkan nilai SDM mereka sekaligus memperkuat ketahanan digital perusahaan. Pada penelitian Mustika & Kusmayadi (2026) menegaskan bahwa komunikasi internal yang efektif berperan besar dalam menciptakan keterkaitan antar bagian dan berdampak positif pada kinerja organisasi kondisi yang secara konsisten diterapkan dalam kegiatan pendampingan ini melalui koordinasi intensif antara mahasiswa, staf keuangan, dan staf akuntansi. Ketiga, lahirnya pemimpin digital lokal (*local digital champion*): Staf Keuangan dan Staf Akuntansi kini berposisi sebagai pengguna mahir (*power users*) Jurnal.id yang dapat meneruskan pengetahuan kepada staf baru. Ini merupakan indikator keberhasilan pengabdian yang bersifat berkelanjutan dampak pendampingan tidak berhenti ketika mahasiswa meninggalkan lokasi pengabdian.

Tabel 2. Capaian Kegiatan Pengabdian per Tahap Pelaksanaan

Tahap	Periode	Kegiatan Utama	Capaian
1	Mar 2025	Orientasi, analisis situasi, pengenalan Jurnal.id	Teridentifikasi 4 permasalahan utama administrasi keuangan; staf mengenal fitur dasar Jurnal.id



Tahap	Periode	Kegiatan Utama	Capaian
2	Apr–Jun 2025	Pendampingan pencatatan BKM/BKK dan pembuatan <i>invoice</i> /kuitansi via Jurnal.id	Staf mampu menginput transaksi BKM/BKK secara mandiri; <i>invoice</i> diterbitkan melalui Jurnal.id
3	Jul–Sep 2025	Implementasi penuh siklus penagihan ke PT. Indonesia Power; rekapitulasi laporan harian	Alur penagihan lebih terstruktur; dokumen pendukung terintegrasi; minimasi revisi tagihan
4	Okt–Nov 2025	Rekonsiliasi data PPh Pasal 22 & 23 antara Jurnal.id dan Coretax; rekapitulasi gaji HL & lembur	Data pajak tersandingkan; tidak ditemukan diskrepansi signifikan; backup gaji terverifikasi
5	Des 2025	Evaluasi komprehensif, konsultasi pembimbing, penyusunan laporan akhir	Laporan divalidasi pembimbing lapangan; rekomendasi perbaikan disampaikan ke manajemen

Sumber: Data Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian (2025)

f. Kendala dan Strategi Penyelesaian

Pelaksanaan pengabdian tidak terlepas dari kendala. Kendala utama yang dihadapi adalah ketergantungan sistem Jurnal.id pada konektivitas internet yang stabil, sementara gangguan jaringan sesekali terjadi. Strategi yang diterapkan adalah memastikan seluruh dokumen fisik BKM/BKK tetap diarsipkan secara sistematis sebagai backup, sehingga proses input dapat dilanjutkan begitu koneksi pulih tanpa risiko kehilangan data. Kondisi ini sejalan dengan temuan Aziz et al. (2024) yang menegaskan bahwa keandalan infrastruktur jaringan merupakan prasyarat utama keberhasilan implementasi sistem akuntansi berbasis cloud secara berkelanjutan.

Kendala kedua adalah model kerja hibrida yang masih diperlukan: dokumen SPP dan laporan pendukung penagihan tetap harus disusun melalui Microsoft Word/Excel karena persyaratan format khusus dari PT. Indonesia Power. Strategi yang diambil adalah menyederhanakan template Word/Excel sehingga lebih mudah diintegrasikan dengan data dari Jurnal.id, guna mengurangi duplikasi input data antara kedua platform. Raharjo (2025) mengemukakan bahwa inovasi akuntansi digital yang efektif mensyaratkan adaptasi alur kerja yang fleksibel agar dapat mengakomodasi kebutuhan pelaporan eksternal yang beragam tanpa mengorbankan efisiensi sistem internal.

Kendala ketiga adalah kurva pembelajaran awal pengguna. Mahasiswa mengatasinya melalui pendampingan langsung (*side-by-side coaching*), di mana mahasiswa dan staf mengerjakan tugas bersama-sama hingga staf merasa percaya diri mengoperasikan sistem secara mandiri. Pendekatan ini terbukti lebih efektif dibandingkan pelatihan formal satu arah dalam membangun kompetensi digital. Hal ini didukung oleh Saputra et al. (2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan adopsi perangkat lunak akuntansi berbasis cloud sangat ditentukan oleh tingkat kesiapan dan kemampuan adaptasi sumber daya manusia sebagai pengguna sistem.



4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program internship di PT. Samaratu Daya Teknik selama periode 6 Maret hingga 30 Desember 2025 telah memberikan kontribusi nyata dalam penguatan sistem administrasi keuangan berbasis digital. Secara keseluruhan, terdapat tiga simpulan utama yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

1. Pertama, implementasi Jurnal.id terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi keuangan secara signifikan. Penggunaan modul Kas & Bank untuk pencatatan BKM dan BKK, serta modul Penjualan untuk penerbitan *invoice* dan kuitansi, mampu mengotomasi proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, mempercepat siklus pembuatan tagihan kepada PT. Indonesia Power, dan meminimalkan risiko kesalahan entri data (human error), sehingga mendukung transparansi laporan keuangan secara real-time.
2. Kedua, rekonsiliasi data perpajakan melalui penyandingan (*cross-check*) rekapitulasi PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 antara sistem Jurnal.id dan sistem Coretax terbukti efektif dalam menjaga kepatuhan administrasi perpajakan perusahaan. Validasi data yang presisi dan terstruktur berperan sebagai instrumen mitigasi risiko ketidaksesuaian data (discrepancy) yang berpotensi menimbulkan sanksi administratif dan mengganggu kelancaran arus kas perusahaan.
3. Ketiga, sinergi antara data keuangan digital di Jurnal.id dengan dokumen operasional lapangan mencakup rekapitulasi gaji Harian Lepas (HL), laporan lembur, serta dokumentasi pekerjaan fisik terbukti esensial dalam menyajikan gambaran kinerja perusahaan yang komprehensif, akuntabel, dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

5. PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Samaratu Daya Teknik atas kesempatan pelaksanaan program internship yang diberikan, khususnya kepada seluruh staf Departemen Keuangan dan Administrasi atas bimbingan, arahan, serta kerja sama yang baik selama kegiatan internship berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Marina, M.Pd., M.M. selaku Pembimbing Utama, Ibu Ana Yuliana Jasuni selaku Ketua Program Studi Manajemen, serta Bapak M. Andri Juniansyah, M.M. selaku Ketua Penguji Seminar Hasil dari Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra, dan kepada semua pihak yang telah mendukung terselesainya kegiatan pengabdian dan penulisan laporan ini.

REFERENSI

- Ashanti, E. A., Sapiri, M., & Setiawan, L. (2025). Analisis Penerapan Program Akuntansi Jurnal.Id Berbasis Sistem Informasi Pada Cv King Interior Di Makassar. *Journal Of Accounting, Finance And Sharia Accounting*, 3(2), 74–78. <https://doi.org/10.56326/Access.V3i2.2662>
- Aziz, A. ., Setiawan, A. ., S.Anwar, & Damayanti, D. . (2024). Sistem Cloud Accounting : Analisis Dampak Penggunaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Cloud. *Jurnal Akunida*, 10(2), 90–103.
- Dwitariniki, A. F., & Iskandriawan, B. (2025). Efektivitas Alat Digital Dalam Menekan Mismatch Rekrutmen Entry-Level :



- Studi Kasus Di Industri Outsourcing. *Jurnal Industri, Manajemen Dan Rekayasa Sistem Industri*, 3(1), 421–435.
- Mustika, R., & Kusmayadi, A. (2026). Pengaruh Gaya Kepemimpinan , Lingkungan Kerja , Motivasi Kerja , Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 351–369.
- Nadiati, D. P., & Arifin, S. B. (2026). Penerapan Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Badan Pada Cv. Wira Arya Sejahtera. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 53–68.
- Raharjo, Y. R. (2025). Efisiensi Proses Pelaporan Keuangan Yang Dimediasi Digitalisasi Akuntansi Terhadap Akurasi Laporan Keuangan Umkm Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 31(1), 27–38.
- Saputra, M. R., Andrialdo, A., Wulandari, D., Akuntansi, P. S., Ilmu, F., & Humaniora, S. (2025). Literature Review : Tantangan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Di Era Digital (2020 – 2025). *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 621–631.
- Widjaksono, B. P., Sukmawati, D., Ritonga, K. B., & Tania, R. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Global Research And Innovation Journal (Great)*, 1(2024), 2092–2097.
- Yuliza, A. (2026). Analisis Tingkat Akurasi Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Berbasis Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada Perusahaan Cristal Clear Technology Malaysia. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 2(4), 182–195.
- Yuniar, W. (2026). Systematic Literature Review : Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Perusahaan. *Al-Zayan: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(2), 7204–7230.